



Edukasi Teknologi Finansial Guna Peningkatan Kesehatan Keuangan Keluarga Bagi Ibu-Ibu PKK

Risanda Alirastra Budiantoro ✉, Hasan Mukhibad, Asrori, Tiara Dwi Lestari,
Dina Nur Himmatina, Arif Agus Haidar, Enggarningtyas Retno Pinasti

Universitas Negeri Semarang

Sekaran, Kec. Gn. Pati, Kota Semarang, Jawa Tengah 50229, Indonesia

| risanda.abe@mail.unnes.ac.id ✉ | DOI: <https://doi.org/10.37729/abdimas.v9i1.5543> |

Abstrak

Pengelolaan keuangan keluarga yang baik merupakan salah satu faktor kunci dalam mencapai kesejahteraan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan pengelolaan keuangan keluarga bagi 35 ibu PKK di desa Kalisalak, kabupaten Batang, melalui edukasi teknologi finansial. Kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahapan yaitu investigasi, persiapan dan implementasi selama dua bulan di desa Kalisalak, kabupaten Batang. Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk sharing session dan pelatihan literasi tentang perencanaan dan pengelolaan keuangan berbasis teknologi, pengenalan aplikasi keuangan untuk evaluasi kesehatan keuangan keluarga, serta praktek pembuatan anggaran keuangan sederhana. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta, yang tercermin dari hasil pre-test dan post-test. Para peserta mampu menerapkan literasi keuangan yang baik, menggunakan teknologi finansial untuk menilai kesehatan keuangan keluarga menggunakan aplikasi MyIFPE Syariah, serta menyusun anggaran yang lebih terstruktur. Kegiatan ini berhasil memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kesejahteraan keuangan keluarga di desa Kalisalak. Harapannya dengan program pengabdian kepada masyarakat ini, ibu PKK Desa Kalisalak dapat membuat perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga berbasis teknologi finansial yang baik dan bijaksana bagi rumah tangganya sehingga pada akhirnya menjadikan keuangan keluarga menjadi sehat dan sejahtera.

Kata Kunci: Literasi keuangan, Teknologi, Finansial, Keuangan keluarga



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Pada saat ini, hampir seluruh aspek kehidupan dipengaruhi oleh digitalisasi, termasuk dalam pengelolaan keuangan keluarga. Hal ini dipengaruhi oleh teknologi finansial yang menawarkan berbagai layanan keuangan berbasis teknologi yang dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses layanan keuangan (Siahaan, & Vuspitasari, 2021). Memadukan antara layanan keuangan dengan teknologi, menciptakan model bisnis baru yang dapat mengubah sistem keuangan (Raharjo, 2021; Siskawati, & Ningtyas, 2022). Model inklusi keuangan di masa yang akan datang akan sangat dipengaruhi oleh potensi teknologi finansial yang mengubah sistem keuangan menjadi lebih modern dan bisa mengatasi persoalan sistem keuangan yang ada secara efektif, efisien, lebih murah, dan lebih mudah (Ansori, 2019; Mulyanti, & Nurhayati, 2022).

Ditengah kemajuan ini masih banyak masyarakat didaerah pedesaan yang belum sepenuhnya memahami manfaat dan risiko yang terkait dengan penggunaan teknologi finansial. Hal ini menciptakan kesenjangan digital yang dapat menghambat upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat (Chyaningtyas, Ramadani, & Isnaini, 2022). Salah satunya desa Kalisalak, yang terletak di kabupaten Batang, merupakan salah satu desa yang masyarakatnya belum memahami dengan baik mengenai teknologi finansial. Sebagai desa yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan pekerja informal, akses terhadap informasi dan edukasi tentang teknologi finansial sangat terbatas. Kondisi ini berdampak pada rendahnya literasi keuangan, terutama di kalangan ibu-ibu PKK yang memiliki peran penting dalam mengelola keuangan keluarga (Fitriansyah, & Nuryakin, 2021). Menurut data yang disampaikan oleh Otoritas Jasa Keuangan tahun 2020, tingkat literasi keuangan di pedesaan masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan perkotaan, dengan perbedaan yang signifikan dalam pemahaman tentang produk dan layanan keuangan berbasis teknologi .

Kesehatan keuangan keluarga sangat bergantung pada kemampuan mengelola keuangan dengan bijak, termasuk pemanfaatan produk dan layanan finansial yang aman dan efektif. Ibu-ibu PKK desa Kalisalak memiliki peran sentral dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Menurut (Welay, & Warkula, 2024) bahwa ibu PKK bertanggung jawab atas pengeluaran sehari-hari, perencanaan tabungan, hingga pengaturan anggaran untuk kebutuhan pendidikan dan kesehatan anak-anak atas keluarganya. Tanpa pemahaman yang memadai tentang teknologi finansial, mereka rentan terhadap risiko finansial, seperti terjatuh dalam pinjaman *online* ilegal, atau tidak memanfaatkan peluang investasi yang aman dan menguntungkan (Darmansyah *et al.*, 2023). Hal ini sejalan dengan penelitian (Nursjanti *et al.*, 2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan yang rendah dapat menghambat upaya pengelolaan keuangan yang efektif, sehingga berdampak pada rendahnya tingkat kesejahteraan keluarga.

Melihat tantangan ini, edukasi tentang teknologi finansial menjadi sangat penting untuk meningkatkan literasi keuangan dan kesehatan keuangan keluarga di desa Kalisalak, sehingga *multiplier effect-nya* dengan kemampuan literasi keuangan yang baik akan bermanfaat dalam peningkatan ketahanan ekonomi keluarga. Program edukasi ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai teknologi finansial, termasuk pengenalan terhadap berbagai produk teknologi finansial, cara penggunaannya, serta risiko yang perlu dihindari. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk membekali ibu-ibu PKK dengan keterampilan keuangan dasar, seperti pengelolaan anggaran, perencanaan keuangan jangka panjang, dan penggunaan aplikasi keuangan yang dapat membantu mereka dalam mengambil keputusan finansial yang tepat (Rofiqoh *et al.*, 2024).

Adanya edukasi teknologi finansial ini, diharapkan ibu-ibu PKK di desa Kalisalak dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan keluarga secara lebih efektif, sehingga dapat mendukung tercapainya kesejahteraan yang lebih baik dan dapat memperkuat kondisi ketahanan keuangan keluarga dalam pengelolaannya, karena keluarga sebagai kekuatan paling kecil dalam masyarakat (Yushita, 2017; Wiharno *et al.*, 2022). Jika ketahanan keluarga baik akan memberikan dampak pada kekuatan ketahanan nasional. Program ini juga diharapkan dapat menurunkan tingkat ketergantungan pada pinjaman berbunga tinggi, serta meningkatkan partisipasi mereka dalam produk investasi yang lebih aman dan sesuai dengan kebutuhan keluarga mereka.

Keberhasilan program edukasi ini tidak hanya akan memberikan dampak positif pada keluarga peserta, tetapi juga dapat memperkuat perekonomian desa secara keseluruhan. Dengan literasi keuangan yang lebih baik, masyarakat akan lebih siap dalam menghadapi tantangan ekonomi, mengurangi risiko terjerat utang, dan memanfaatkan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Dalam jangka panjang, peningkatan literasi teknologi finansial di kalangan ibu-ibu PKK desa Kalisalak diharapkan dapat menjadi model yang dapat diterapkan di desa-desa lain di kabupaten Batang, bahkan di wilayah-wilayah pedesaan lainnya di Indonesia.

Berdasarkan permasalahan yang ada pada lemahnya pendidikan literasi keuangan khususnya dalam pengelolaan keuangan keluarga berbasis teknologi finansial yang dihadapi oleh ibu-ibu PKK Desa Kalisalak, maka pemecahan masalahnya dengan memberikan pembinaan kesadaran pengelolaan keuangan keluarga dan manajemen keuangan keluarga secara teoritis dan praktek. Bentuk program pengabdian kepada masyarakat bagi dosen yang dilaksanakan oleh tim pelaksana program pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Semarang kepada PKK Desa Kalisalak, berupa: (1) pengenalan perencanaan keuangan dan manajemen keuangan keluarga; (2) pengenalan aplikasi teknologi finansial; (3) pembuatan anggaran sederhana. Melalui program pengabdian kepada masyarakat ini, ibu-ibu PKK desa Kalisalak dapat membuat perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga yang baik dan bijaksana bagi rumah tangganya sehingga pada akhirnya menjadikan keuangan keluarga menjadi sehat dan sejahtera.

2. Metode

2.1. Mitra Program Pengabdian Kepada Masyarakat

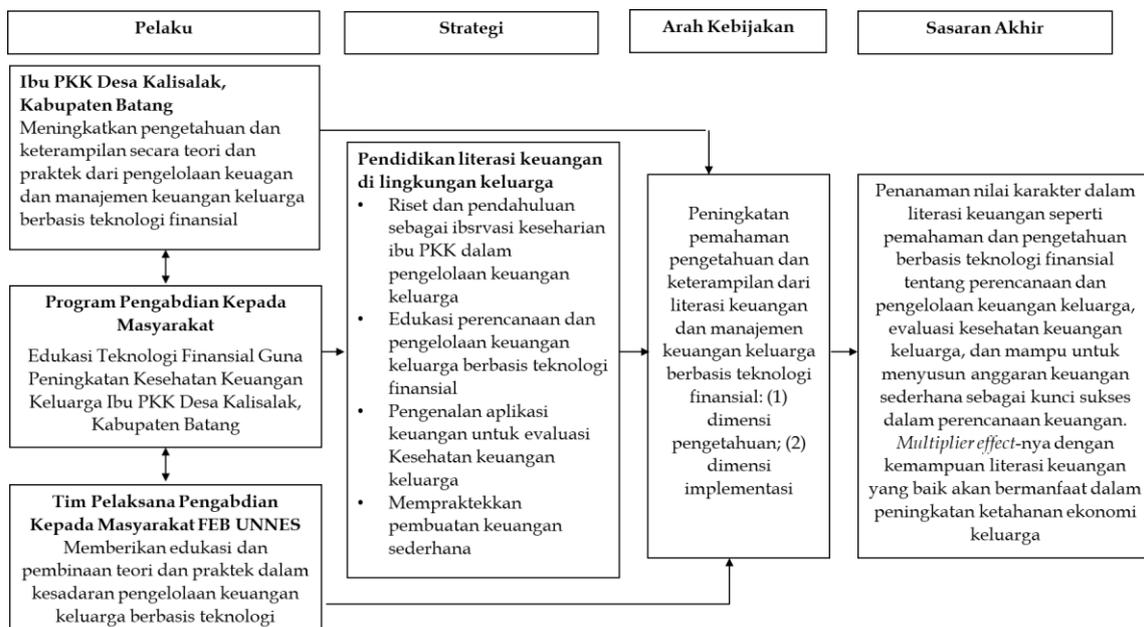
Program pengabdian kepada masyarakat di desa Kalisalak, kecamatan Limpung, kabupaten Batang, Jawa Tengah, dilaksanakan dengan melibatkan Ibu PKK desa Kalisalak sebagai mitra utama. Program ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat desa melalui berbagai kegiatan yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan dan keterampilan ibu-ibu di desa tersebut. Sebanyak 35 orang ibu-ibu PKK akan berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini, yang akan dilaksanakan di Jl. Tentara Pelajar Gg Durian No. 14, desa Kalisalak, kecamatan Limpung, kabupaten Batang.

2.2. Tahapan Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Inti permasalahan yang dihadapi oleh Ibu PKK desa Kalisalak, dapat dijawab melalui program pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan edukasi terkait dengan pemahaman dan pengetahuan secara teori dan praktek dari pengelolaan keuangan keluarga berbasis teknologi finansial sehingga diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan dan meningkatkan kesehatan keuangan keluarga. Program pengabdian kepada masyarakat ini, berupa: (1) Riset pendahuluan dan inkulturasi, dimana melakukan observasi aktivitas keseharian ibu PKK, lingkungan sosial, dan kebiasaan ibu PKK guna mengetahui permasalahan yang dihadapi, khususnya dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga berbasis teknologi finansial. (2) Edukasi terkait dengan pemahaman dan pengetahuan tentang perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga berbasis teknologi finansial, seperti alasan perlu adanya perencanaan keuangan, konsep kebutuhan saat ini dan masa depan, bagaimana cara merencanakan keuangan dan penggunaan aplikasi keuangan.

(3) Pengenalan kegiatan aplikasi keuangan sebagai evaluasi kesehatan keuangan keluarga, seperti edukasi terkait dengan pentingnya memiliki kondisi laporan keuangan yang sehat, perencanaan kebutuhan keluarga yang akan datang (dana hari tua, perencanaan ibadah haji, dana pendidikan anak, rencana kepemilikan rumah, perencanaan dana pensiun), penataan anggaran keluarga dan pengelolaan risiko & asuransi. (4) Mempraktekkan pembuatan anggaran keuangan sederhana sebagai kunci sukses dalam perencanaan keuangan. Kegiatan ini dimulai dari pengenalan konsep anggaran, manfaat pembuatan anggaran, bagaimana bentuk anggaran yang ideal dan menyusun anggaran keuangan keluarga yang sederhana. Tahapan program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara terstruktur dan sesuai dengan capaian yang diharapkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.07/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan.

Implementasi program dapat dilaksanakan secara sistematis dan komprehensif terkait dengan pengetahuan secara teori dan praktek dari pengelolaan keuangan keluarga sehingga hasilnya dapat bermanfaat secara optimal bagi ibu PKK Desa Kalisalak. Adapun Gambar 2 menyajikan kerangka alur dari program pengabdian kepada masyarakat.



Sumber: (Nuringsih & Nusyasman (2019); Otoritas Jasa Keuangan, 2020)

Gambar 1. Tahapan Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra program pengabdian kepada masyarakat yaitu ibu PKK desa Kalisalak, solusi yang dirumuskan dengan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat, meliputi: (1) Pengenalan perencanaan keuangan dan manajemen keuangan keluarga dengan permasalahan pada kurang optimalnya perencanaan keuangan dan manajemen keuangan keluarga untuk kebutuhan saat ini dan yang akan datang. Target yang dicapai yaitu pengenalan kondisi keuangan keluarga dan penentuan skala prioritas dari kebutuhan dan keinginan, sementara itu jenis luaran berupa peningkatan tata nilai dan pola pikir terkait dengan literasi keuangan yang baik dan mampu membuat tujuan utama keluarga. (2) Pengenalan aplikasi teknologi finansial memiliki kendala pada kurang optimalnya pemanfaatan aplikasi teknologi finansial dalam manajemen keuangan keluarga yang berdampak kondisi kesehatan keuangan keluarga

yang tidak optimal. Target yang dicapai yaitu dengan melakukan pengenalan aplikasi teknologi finansial untuk menentukan apakah kondisi kesehatan keuangan masuk indikator sehat atau tidak sehat. Untuk jenis luaran berupa penilaian kondisi keuangan keluarga melalui perencanaan kebutuhan keluarga yang akan datang (dana hari tua, perencanaan ibadah haji, dana pendidikan anak, rencana kepemilikan rumah, perencanaan wakaf, perencanaan dana pensiun), penataan anggaran keluarga dan pengelolaan risiko & asuransi. (3) Pembuatan anggaran sederhana memiliki permasalahan yaitu rendahnya pemahaman dalam penyusunan anggaran keuangan keluarga rutin secara sederhana. Sementara itu target yang hendak dicapai berupa penyusunan anggaran keuangan keluarga yang ideal dengan jenis luaran berupa pembuatan catatan pemasukan dan pengeluaran rutin dan tidak rutin secara sederhana.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan *the sustainable livelihood approach* karena mampu menggambarkan serangkaian kegiatan penting yang mendukung keberlanjutan ekonomi keluarga, dengan tujuan memperkuat fondasi keuangan dan meningkatkan kesehatan keuangan keluarga (Gai, 2020). Pendekatan ini berfokus pada pemberdayaan masyarakat, melibatkan mereka dalam pembelajaran dan aktivitas berkelanjutan. Menurut Wibisono, Nukha, & Margiana (2023) pendekatan ini juga menawarkan fleksibilitas dan keunikan dalam cara mereka menjalani kehidupan untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga. Melalui pendekatan ini ibu-ibu perempuan dari kelompok prasejahtera akan mendapatkan dorongan baru untuk merencanakan keuangan keluarga dengan lebih baik. Ibu-ibu PKK desa Kalisalak juga diharapkan mampu meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga dengan mencari pekerjaan tambahan atau mengembangkan keterampilan yang mereka miliki, sehingga ekonomi keluarga menjadi lebih baik dan ketahanan keluarga juga meningkat.

3.1. Penyusunan Anggaran Keuangan Keluarga yang Ideal

Menyusun anggaran keuangan merupakan fondasi yang kokoh dalam perencanaan keuangan, memainkan peran penting dalam menjaga stabilitas finansial rumah tangga (Khairin *et al.*, 2022). Anggaran keuangan berfungsi sebagai alat yang efektif untuk merencanakan dan mengelola arus kas, memungkinkan keluarga untuk memantau pemasukan dan mengendalikan pengeluaran dengan lebih bijaksana (Effendi *et al.*, 2022). Penyusunan anggaran yang terstruktur sebagai materi dalam pengabdian kepada masyarakat ini, memastikan bahwa keluarga dapat menetapkan setiap pengeluaran dilakukan sesuai dengan prioritas yang telah ditetapkan, sehingga tujuan keuangan (baik jangka pendek maupun jangka panjang) yang dapat tercapai secara efektif. Anggaran ini juga membantu menghindari pengeluaran yang tidak perlu, memastikan bahwa sumber daya keuangan dimanfaatkan secara optimal dan tepat sasaran.

Menyusun pengeluaran berdasarkan prioritas adalah langkah krusial dalam mencapai keseimbangan dan keberhasilan keuangan (Bukhari, 2020). Dalam pendekatan ini, pengeluaran diatur sesuai urutan prioritas yang telah ditetapkan untuk memastikan bahwa setiap aspek penting dalam kehidupan finansial terpenuhi dengan baik. Menurut Yuliani, Umrie, & Bakar (2020) bahwa perencanaan dan pengelolaan keuangan yang efektif tercermin dari dua hal utama, yaitu disiplin dalam mengatur pengeluaran sesuai prioritas dan rutinitas dalam menerapkannya secara konsisten.

Keuangan dapat dikelola dengan lebih bijaksana, mengarah pada pencapaian tujuan finansial yang lebih baik (Yushita, 2017). Urutan prioritas pengeluaran yang dianjurkan ditunjukkan oleh Tabel 1.

Tabel 1. Skala Prioritas dari Pos Pengeluaran Rumah Tangga

Pos	Persentase	Penjelasan
Pos sosial	Prioritas pertama adalah alokasi 10% dari pemasukan untuk Pos Ziswaf (Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf).	Dalam hal ini, Zakat bagi setiap muslim yang telah memenuhi nisabnya ditetapkan sebesar 2,5% dari total pemasukan. Sisanya, sebesar 7,5%, dialokasikan untuk Infaq, Sedekah, dan Wakaf, guna mendukung kepentingan sosial dan amal.
Pos Utang	Prioritas kedua adalah alokasi maksimal 35% dari pemasukan tetap untuk pembayaran cicilan utang	Dari jumlah ini, setidaknya 20% dialokasikan untuk cicilan utang produktif, sementara maksimal 15% dapat digunakan untuk cicilan utang konsumtif. Pengaturan ini dirancang untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan produktif dan konsumtif.
Pos Proteksi	Prioritas ketiga adalah alokasi minimal 10% dari pemasukan tetap untuk Pos Proteksi.	Dana ini digunakan untuk persiapan Dana Darurat, iuran BPJS, dan kontribusi perlindungan Asuransi, yang berfungsi sebagai jaring pengaman keuangan dalam menghadapi situasi darurat atau risiko lainnya.
Pos investasi	Prioritas keempat adalah alokasi minimal 10% dari pemasukan tetap untuk investasi.	Dana ini dialokasikan untuk mendanai tujuan keuangan masa depan, seperti Dana Pensiun, Dana Pendidikan Anak, dan Dana Ibadah Haji. Investasi ini penting untuk memastikan kesejahteraan finansial di masa mendatang
Pos konsumsi saat ini	Setelah semua prioritas di atas terpenuhi, sisa pemasukan digunakan untuk mendanai kebutuhan dan gaya hidup saat ini.	Pos ini mencakup pengeluaran sehari-hari yang diperlukan untuk mempertahankan kualitas hidup.

Sumber: (Bank Indonesia, 2013; Otoritas Jasa Keuangan, 2021)

3.2. Perencanaan Dana Pernikahan Anak

Perencanaan dana pernikahan merupakan salah satu aspek penting dalam perencanaan keuangan pribadi, yang memerlukan perencanaan matang dan disiplin dalam menabung (lihat Gambar 2). Perencanaan dana pernikahan secara cermat, pasangan dapat memastikan bahwa biaya yang diperlukan untuk mengadakan pernikahan sesuai dengan kemampuan finansial mereka, tanpa mengorbankan stabilitas keuangan jangka panjang (Muttaqiena, 2014; Aryanugraha, 2022). Dalam hal ini, untuk menetapkan anggaran yang realistis, memprioritaskan kebutuhan, dan menabung secara rutin merupakan langkah-langkah krusial.

Perencanaan dana pernikahan dengan bijak dapat membantu pasangan memulai kehidupan bersama dengan fondasi keuangan yang lebih kuat, menghindari utang yang tidak perlu, dan tetap fokus pada tujuan keuangan masa depan (Ai, 2021), sementara itu pendapat lain mengemukakan bahwa perencanaan dana pernikahan yang baik bukan hanya soal merencanakan pesta, tetapi juga memastikan kesiapan finansial yang berkelanjutan (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Adapun perencanaan dana pernikahan anak dapat memanfaatkan aplikasi MyIFPE sebagaimana disajikan pada Gambar 2.

Gambar 2. Penyusunan Perencanaan Dana Pernikahan Anak melalui Aplikasi MyIFPE Syariah

Setelah mengetahui perkiraan biaya total pernikahan, langkah berikutnya adalah menentukan sumber dana, baik dengan menabung maupun berinvestasi. Waktu persiapan yang cukup lama dapat membantu merencanakan semua kebutuhan pernikahan, termasuk pendanaannya, dengan lebih matang. Hampir 40 persen calon pengantin di Indonesia memerlukan lebih dari satu tahun untuk persiapan pernikahan (Biarezky, 2020). Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa 39 persen pengantin membiayai pernikahan mereka sendiri, 23,2% dibiayai oleh pengantin pria, dan 21,4 persen oleh orang tua pengantin wanita. Persiapan pendanaan yang baik dapat membantu menghindari utang, yang bisa menimbulkan masalah baru di masa depan.

3.3. Perencanaan Dana Pendidikan Anak

Perencanaan dana pendidikan anak adalah aspek krusial dalam perencanaan keuangan keluarga yang memerlukan perhatian dan strategi jangka panjang (Rahmi, 2021) (lihat Gambar 3). Perencanaan ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa anak mendapatkan pendidikan yang baik sering kali melibatkan pengeluaran yang signifikan, baik untuk biaya sekolah, buku, maupun kebutuhan lainnya. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk mulai merencanakan dan menabung sejak dini. Menurut Putri, & Miharti (2021) bahwa merencanakan dana pendidikan anak sejak awal membantu orang tua untuk mengatasi biaya pendidikan yang terus meningkat tanpa harus mengorbankan stabilitas keuangan keluarga. Penyusunan strategi yang tepat, seperti membuka rekening tabungan pendidikan atau berinvestasi dalam instrumen keuangan jangka panjang, orang tua dapat memastikan bahwa mereka siap menghadapi tantangan biaya pendidikan anak dan memberikan akses ke pendidikan yang berkualitas (Rita, & Santosa, 2015).

Gambar 3. Penyusunan Perencanaan Dana Pendidikan Anak melalui Aplikasi MyIFPE Syariah

Perencanaan pendidikan anak harus dimulai sedini mungkin agar anak memiliki kesempatan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Salah satu cara untuk menyiapkannya adalah dengan mengkalkulasi perkiraan biaya yang diperlukan. Terdapat tiga hal yang perlu untuk diperhatikan dalam melakukan perhitungan dana pendidikan anak, antara lain (1) jangka waktu memulai pendidikan; (2) melakukan perhitungan periode lamanya pendidikan untuk masing-masing jenjang pendidikan; (3) melakukan perkiraan tingkat inflasi dan harapan hasil investasi (Wandra, & Hadiyanto, 2021; Aprilia *et al.*, 2022).

3.4. Perencanaan Dana Pensiun

Perencanaan dana pensiun adalah langkah penting dalam memastikan kesejahteraan finansial di masa pensiun (lihat Gambar 4). Mengingat bahwa masa pensiun merupakan waktu ketika pendapatan tetap tidak lagi tersedia, penting untuk menyiapkan dana pensiun sejak dini. Perencanaan yang matang melibatkan estimasi kebutuhan pensiun di masa depan, pemilihan instrumen investasi yang sesuai, serta konsistensi dalam menabung (Harahap, 2020). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2019) bahwa perencanaan dana pensiun yang baik bukan hanya tentang menabung, tetapi juga tentang mempersiapkan strategi investasi yang dapat mengamankan kebutuhan hidup di masa depan. perencanaan yang efektif, seseorang dapat menikmati masa pensiun dengan tenang, tanpa khawatir tentang kekurangan dana.

Dana pensiun adalah tabungan yang dirancang untuk membiayai kehidupan setelah masa produktif berakhir, memastikan bahwa kebutuhan finansial tetap terpenuhi dan kualitas hidup tetap terjaga di hari tua. Oleh karena itu, penting untuk mempersiapkan dana pensiun sejak dini, saat masih berada dalam masa produktif dan memiliki kemampuan menghasilkan uang (Purnama *et al.*, 2021). Terdapat langkah kunci untuk memastikan kesiapan finansial di masa yang akan datang, yaitu (1) menetapkan kebutuhan di masa pensiun; (2) menetapkan jangka waktu menerima uang pensiun; (3) menghitung kebutuhan dana pensiun; (4) menghitung dana jaminan hari tua yang sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional; (5) membuat perkiraan tingkat inflasi dan harapan hasil investasi (Apriyanto, 2020).

Gambar 4. Penyusunan Perencanaan Dana Pensiun melalui Aplikasi MyIFPE Syariah

3.5. Perencanaan Dana Ibadah Haji

Perencanaan dana ibadah haji adalah langkah penting dalam memastikan pelaksanaan ibadah haji dapat dilakukan dengan lancar dan tanpa hambatan finansial (lihat Gambar 5). Mengingat biaya haji yang dapat cukup besar dan mungkin meningkat setiap tahun, perencanaan yang matang sangat diperlukan. Mengatur anggaran, menabung secara rutin, dan berinvestasi dengan bijak adalah beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk mempersiapkan dana haji. Menurut PT. Bank CIMB Niaga Tbk (2021) bahwa perencanaan dana ibadah haji yang baik bukan hanya tentang menabung, tetapi juga melibatkan strategi investasi yang cermat agar biaya yang diperlukan dapat terkumpul tepat waktu. Ketika perencanaan dana ibadah haji dilakukan dengan tepat, maka akan memiliki cukup dana untuk melaksanakan ibadah haji dengan khushyuk dan tanpa tekanan (Fakhrunnas, & Nugrohowati, 2021).

Tidak bisa dipungkiri bahwa ibadah haji memerlukan dana yang cukup besar bagi umat Muslim, khususnya di Indonesia. Namun, besarnya biaya tersebut tidak harus menjadi beban jika direncanakan dengan baik sejak dini. Melalui perencanaan yang matang dan mempertimbangkan semua aspek ini, persiapan untuk ibadah haji dapat dilakukan dengan lebih baik dan memungkinkan pelaksanaan ibadah haji dengan lancar. Perencanaan ibadah haji melibatkan beberapa aspek penting, antara lain (Jalil, 2019; Malik, et al., 2023) (1) waktu keberangkatan; (2) peraturan ibadah haji; (3) fluktuasi biaya; (4) ketersediaan dana keluarga; (5) tingkat inflasi dan imbal hasil investasi; (6) pilihan tabungan.

Gambar 5. Penyusunan Perencanaan Dana Ibadah Haji melalui Aplikasi MyIFPE Syariah

3.6. Perencanaan Pembelian Rumah

Perencanaan pembelian rumah adalah aspek penting dalam perencanaan keuangan pribadi yang memerlukan perhatian khusus (lihat Gambar 6). Mengingat bahwa pembelian rumah sering kali melibatkan komitmen finansial jangka panjang, penting untuk merencanakan dengan cermat sejak awal. Proses ini mencakup penetapan anggaran, pencarian rumah yang sesuai, dan pemilihan metode pembiayaan. Menurut (Otoritas Jasa Keuangan, 2021) bahwa perencanaan yang matang dalam pembelian rumah membantu memastikan pengambilan keputusan yang tepat, baik dari segi finansial maupun kebutuhan jangka panjang, sehingga dapat menghindari masalah keuangan di masa depan. Dengan perencanaan yang baik, maka ibu PKK di desa Kalisalak dapat mengelola anggaran dengan efisien, memilih properti yang tepat, dan mengatur pembiayaan rumah dengan bijak, memastikan bahwa pembelian rumah dapat dilakukan dengan lancar dan sesuai dengan kemampuan finansial yang dimiliki (Yuliani, Umrie, & Bakar, 2020).

The screenshot shows the 'Perencanaan Dana Pembelian Rumah' (House Purchase Fund Planning) screen in the MyIFPE application. It features a green header and a descriptive paragraph about the Financial Calculator. Below this, there are several input fields for user data and house purchase details. The 'Perhitungan Perencanaan Rumah' (House Planning Calculation) section is highlighted with a green border. At the bottom, there are two buttons: 'Kembali' (Back) and 'Akses Laporan PPR' (Access PPR Report).

Data Diri	
Nama	<input type="text"/>
Uraian	<input type="text"/>
Uraian	<input type="text"/>

Perhitungan Perencanaan Rumah	
Harga Rumah Saat Ini	<input type="text"/>
Jangka Waktu Untuk Membayar Rumah	<input type="text"/>
Harga Rumah yang Akan Dibayar	<input type="text"/>
Persentase Uang Muka	<input type="text"/>
Uang Muka yang Harus Dibayarkan	<input type="text"/>
Investasi yang di Harapkan per Tahun	<input type="text"/>
Selangan Uang Muka Rumah Per Bulan	<input type="text"/>
Kurangnya yang diambil Bank	<input type="text"/>
Jangka Waktu Pinjaman	<input type="text"/>
Harga Rumah yang Dibayarkan oleh Bank	<input type="text"/>
Anggaran PPR Per Bulan	<input type="text"/>

Gambar 6. Penyusunan Perencanaan Dana Pembelian Rumah melalui Aplikasi MyIFPE Syariah

Dalam pembiayaan perumahan di bank, margin keuntungan yang ditetapkan sebelumnya membuat cicilan nasabah tetap hingga akhir masa pinjaman. Namun, semakin lama tenor pinjaman, margin yang dikenakan biasanya lebih tinggi karena risiko yang lebih besar. Sebelum mengajukan Pembiayaan Kepemilikan Rumah (PPR), beberapa hal penting perlu diperhatikan yaitu (1) harga rumah; (2) uang muka; (3) biaya tambahan; (4) kesiapan finansial (Anggi, Tresani, & Tjung, 2022).

3.7. Ukuran Keberhasilan Pengabdian Kepada Masyarakat

Terdapat 10 alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat literasi (lihat Tabel 2). Pada tahapan ini peserta pengabdian (30 ibu PKK desa Kalisalak) melakukan *pre-test* dan *post-test*. Perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* akan memberikan gambaran tentang efektivitas program pengabdian dalam meningkatkan literasi peserta.

Tabel 2. Ukuran Efektivitas Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Perencanaan Keuangan Keluarga	Keterangan
1	Perencanaan manajemen risiko	Mitra terjebak pada utang konsumtif atau tidak
2	Perencanaan hari tua (dana pensiun)	Mitra menyisihkan sebagian dana dengan tujuan untuk kebutuhan konsumsi pada hari tua (setelah pensiun)
3	Perencanaan dana pendidikan anak	Mitra menyisihkan sebagian dana dengan tujuan untuk kebutuhan pendidikan anak
4	Perencanaan dana ibadah haji	Mitra menyisihkan sebagian dana dengan tujuan untuk ibadah haji
5	Perencanaan pembelian rumah	Mitra menyisihkan sebagian dana dengan tujuan untuk pembelian tanah dan rumah

Data yang diperoleh dari pengumpulan kuesioner selanjutnya diolah untuk mendapatkan rata-rata tingkat capaian responden. Dalam pengabdian ini, digunakan perhitungan rata-rata tertimbang Tingkat Capaian Responden (TCR). Tujuan dari penggunaan TCR adalah untuk mengumpulkan dan mengelompokkan jawaban dari masing-masing responden. TCR ini digunakan untuk mengukur rata-rata seluruh indikator yang ada dalam kuesioner pengabdian. TCR dikelompokkan dalam kriteria mulai dari "tidak baik" hingga "baik sekali". Pengelompokan ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik masing-masing instrumen dengan cara menyajikan data dalam tabel distribusi frekuensi, menghitung nilai rata-rata tertimbang TCR, dan menginterpretasikannya. Berikut adalah rumus untuk mengelompokkan tingkat pencapaian jawaban responden ke dalam empat kategori:

$$TCR = \frac{\text{Skor maksimum} - \text{skor minimum}}{\text{jumlah kelas}} = \frac{4 - 1}{5} = 0,6$$

Dalam mengukur golongan, TCR adalah parameter yang mengindikasikan sejauh mana jawaban responden tercapai. Kriteria nilai TCR dapat dikelompokkan yang sesuai kelompoknya, sebagaimana kriteria pada [Tabel 3](#).

Tabel 3. Kriteria Kelas Tingkat Capaian Responden

No	Tingkat Capaian Responden	Kriteria
1	1,00 – 1,60	Tidak baik
2	1,61 – 2,21	Kurang baik
3	2,22 – 2,82	Cukup baik
4	2,83 – 3,43	Baik
5	3,44 – 4,00	Bak sekali

Tanggapan responden di deskripsikan untuk setiap indikator kuesioner adalah cukup baik. Indikator distribusi pendapatan sangat baik. Secara keseluruhan literasi keuangan adalah cukup baik, secara rinci hasilnya dapat dilihat pada [Tabel 4](#).

Tabel 4. Rata-Rata Tertimbang *Pre-Test* Tingkat Capaian Responden

Ukuran	Skala Likert (Distribusi frekuensi)				Nilai TCR	Rata-rata tertimbang
	1	2	3	4		
Perencanaan manajemen risiko	8	12	10	5	82	2,34
Perencanaan hari tua (dana pensiun)	7	9	7	12	94	2,69
Perencanaan dana pendidikan anak	5	12	10	8	91	2,60
Perencanaan dana ibadah haji	4	8	11	12	101	2,88
Perencanaan pembelian rumah	6	12	8	9	90	2,57
Rata-Rata						2,62
Kriteria						Cukup Baik

Dari hasil *pre-test* yang dilakukan pada 35 peserta yang mengikuti kegiatan, nilai rata-rata paling rendah ialah pada perencanaan manajemen risiko dengan nilai rata-rata 2,32. Sedangkan untuk nilai tertinggi yang diperoleh ialah pada Perencanaan dana ibadah haji dengan nilai rata-rata tertimbangnya sebesar 2,88. Secara keseluruhan, nilai rata-rata tertimbang yang diperoleh sebanyak 2,62 dengan kriteria cukup baik. Artinya, dari 35 orang peserta kegiatan, semua memiliki pengelolaan keuangan dengan cukup baik. Namun masih terdapat beberapa peserta yang masih belum memiliki perencanaan pengelolaan keuangan, dimana 8 peserta tidak memiliki perencanaan manajemen risiko sehingga berpotensi untuk terjebak pada utang konsumtif; sedangkan tujuh peserta tidak memiliki perencanaan hari tua atau dana pensiun sehingga berpotensi untuk tidak mampu memenuhi kebutuhan konsumsi ada hari tua pasca pensiun; enam peserta tidak memiliki perencanaan pembelian rumah sehingga berpotensi untuk tidak memiliki tanah atau rumah secara pribadi; selain itu lima peserta tidak memiliki perencanaan dana pendidikan anak dan empat peserta tidak memiliki perencanaan dana ibadah haji. Rendahnya tingkat capaian responden dalam manajemen risiko membuat banyak keluarga terjebak pada hutang berbunga yang tinggi hanya untuk memenuhi gaya hidup. Sehingga hal ini menjadi tugas besar untuk dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan literasi keuangan kepada ibu-ibu PKK desa Kalisalak agar memiliki perencanaan pengelolaan keuangan yang jelas.

Setelah melakukan penyuluhan, pendampingan dan FGD, selanjutnya para pengabdian menyiapkan kuesioner *post-test*. Kegiatan ini untuk mengetahui bagaimana respon peserta pengabdian terhadap materi FGD. Waktu yang disediakan untuk *post-test* ini 30 menit. Hasil *post-test* terdapat pada Tabel 5.

Tabel 5. Rata-Rata Tertimbang *Post-Test* Tingkat Capaian Responden

Ukuran	Skala Likert (Distribusi frekuensi)				Nilai TCR	Rata-rata tertimbang
	1	2	3	4		
Perencanaan manajemen risiko	6	4	13	12	101	2,89
Perencanaan hari tua (dana pensiun)	5	9	9	12	98	2,80
Perencanaan dana pendidikan anak	2	12	10	11	100	2,86
Perencanaan dana ibadah haji	3	10	12	10	99	2,83
Perencanaan pembelian rumah	4	12	10	9	94	2,69
Rata-rata						2,81
Kriteria						Cukup Baik

Dari hasil *post-test* yang dilakukan oleh 35 peserta, didapati rata-rata tertimbang yang paling rendah berganti kepada perencanaan pembelian rumah sebesar 2,69 persen dan nilai rata-rata tertinggi sebesar 2,89 persen yaitu perencanaan manajemen risiko. Secara keseluruhan, nilai rata-rata mengalami peningkatan sebesar 2,81 dengan kriteria cukup baik. Hasil ini sesuai karena dalam pengabdian kepada masyarakat ini pengelolaan keuangan berbasis teknologi finansial guna meningkatkan kondisi kesehatan keuangan keluarga. Peserta diajak untuk mengenali keuangan keluarga dengan mengidentifikasi pendapatan dan pengeluaran dalam tabel *cash flow* secara sederhana. Penentuan antara kebutuhan dengan keinginan dalam pengelolaan keuangan yang baik menjadi salah satu bahasan kegiatan pengabdian (lihat [Gambar 7](#)). Sehingga peserta mampu membuat skala prioritas yang disusun atas dasar tingkat kepentingan dan urgensinya. Selain itu, pengenalan atas pentingnya menyisihkan pendapatan untuk tabungan darurat dan bahaya hutang terutama hutang yang sifatnya konsumtif juga dibahas dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.



Gambar 7. Pelaksanaan Penyampaian Materi Pengelolaan Keuangan Keluarga Berbasis Teknologi Finansial

4. Kesimpulan

Hasil dari kegiatan pengabdian yang berfokus pada edukasi teknologi finansial bagi ibu-ibu PKK di desa Kalisalak, kabupaten Batang, menunjukkan bahwa pemahaman dan pengetahuan tentang perencanaan serta pengelolaan keuangan keluarga berbasis teknologi finansial dapat meningkatkan kesehatan keuangan keluarga. Edukasi ini meliputi pentingnya perencanaan keuangan, pemahaman tentang kebutuhan masa kini dan masa depan, serta cara-cara praktis untuk merencanakan keuangan dan menggunakan aplikasi keuangan sebagai alat bantu. Kegiatan ini memberikan wawasan kepada peserta tentang pentingnya mengatur keuangan dengan mempertimbangkan berbagai faktor jangka panjang. Selain itu, pengenalan aplikasi keuangan sebagai alat evaluasi kondisi keuangan keluarga memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya memiliki laporan keuangan yang sehat.

Edukasi ini mencakup perencanaan kebutuhan masa depan, seperti dana hari tua, perencanaan ibadah haji, dana pendidikan anak, dan rencana kepemilikan rumah. Melalui praktek pembuatan anggaran keuangan sederhana, peserta dilatih untuk menyusun anggaran yang ideal dan memahami manfaat dari pengelolaan anggaran yang baik, sehingga mampu merencanakan keuangan keluarga dengan lebih efektif dan terstruktur. Kegiatan ini diharapkan dapat membawa dampak positif terhadap kesehatan keuangan keluarga para peserta.

Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam tata nilai dan pola pikir ibu-ibu PKK di desa Kalisalak terkait literasi keuangan yang baik, seperti yang dibuktikan melalui perbandingan hasil pretest dan posttest. Setelah mengikuti edukasi ini, para peserta mampu menetapkan tujuan utama keluarga dengan lebih jelas dan realistis. Pengenalan aplikasi teknologi finansial juga berhasil membantu mereka dalam menilai kondisi kesehatan keuangan keluarga, apakah masuk dalam kategori sehat atau tidak. Harapannya, hasil pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan peningkatan kemampuan peserta dalam menyusun anggaran keuangan keluarga yang ideal serta membuat catatan pemasukan dan pengeluaran rutin dan tidak rutin secara sederhana. Perubahan ini tercermin dalam hasil *post-test*, yang menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan dibandingkan dengan *pre-test*. Secara keseluruhan, pengabdian ini telah berhasil meningkatkan kesadaran dan kemampuan peserta dalam mengelola keuangan keluarga dengan lebih baik dan terstruktur.

Peningkatan efektivitas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tentang edukasi teknologi finansial guna peningkatan kesehatan keuangan keluarga ibu PKK di desa Kalisalak, disarankan agar pelatihan ini diadakan dengan durasi dan frekuensi yang lebih panjang sehingga peserta memiliki waktu yang cukup untuk memahami dan mempraktikkan materi yang disampaikan. Selain itu, perlu adanya pendampingan berkelanjutan pasca-pelatihan untuk membantu peserta dalam mengatasi tantangan yang mereka hadapi dalam pengelolaan keuangan sehari-hari. Pengembangan modul atau panduan praktis yang mudah dipahami dan langsung dapat diterapkan oleh peserta juga sangat dianjurkan. Melibatkan lembaga keuangan lokal seperti bank atau koperasi dalam kegiatan ini dapat memberikan nilai tambah dengan memberikan edukasi tambahan tentang manajemen risiko dan produk keuangan yang relevan. Terakhir, untuk mengukur dampak jangka panjang, disarankan untuk melakukan evaluasi berkala guna memastikan penerapan literasi keuangan yang telah diajarkan tetap berjalan dengan baik dan konsisten.

Acknowledgement

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan dukungan dana dan fasilitas untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dukungan ini sangat berarti dalam mendukung tercapainya tujuan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan serta kesehatan keuangan keluarga di desa Kalisalak. Terima kasih kepada para peserta, khususnya ibu-ibu PKK desa Kalisalak, yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Tanpa partisipasi mereka, kegiatan ini tidak akan terlaksana dengan baik.

Daftar Pustaka

- Ai, T. (2021). *Pre-Wed Financial Planning*. Depok: Sebi Islamic Business and Economics Research Center.
- Anggi, C., Tresani, N., Tjung, L.J. (2022). "Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Rumah Tapak Sederhana di Parung Panjang". *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran dan Ilmu Kesehatan*, 6(2): 190-211
<https://doi.org/10.24912/jmstkik.v6i2.8710>
- Ansori, M. (2019). Perkembangan dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah di Jawa Tengah. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 5 (1): 32-45. <https://doi.org/10.61136/e4ebsk22>
- Aprilia, H.D., Prihantika, I., Damayanti, & Wulandari, J. (2022). Peningkatan Literasi Keuangan melalui Perencanaan Dana Pendidikan Anak. *Jurnal Pengabdian Dharma Wacana*, 3 (1): 15-22. <https://doi.org/10.37295/jpdw.v3i1.272>
- Apriyanto, G. (2020). *Manajemen Dana Pensiun: Sebuah Pendekatan Penilaian Kinerja Modified Baldrige Assessment*. Malang: Media Nusa Creative
- Aryanugraha, M. (2022). *Perencanaan Keuangan Pranikah Untuk Pasangan Millennial*. Jakarta: Sipundi.
- Bank Indonesia. (2013). *Pengelolaan Keuangan*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Biarezky, B. (2020). *Biar Cinta Bercerita: A New Normal Wedding Report 2020*. Jakarta: Bridestory.
- Bukhari, E. (2020). *Merencanakan dan Mengelola Keuangan Rumah Tangga*. Jakarta: Universitas Bhayangkara.
- Cahyaningtyas, S.R., Ramadani, R.S., & Isnaini, Z. (2020). Edukasi Literasi Keuangan Kepada Masyarakat Desa Mekarsari Narmada. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Independen*, 1(2): 85-90. <https://doi.org/10.29303/independen.v1i2>
- Darmansyah, A., Rahadi, R.A., Afgani, K.F., Khaerani, F.R., & Kharohmayani, D. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan dan Optimalisasi Penggunaan Fintech Bagi Perempuan Kelompok PKK, *Sebatik*, 27(1): 311-319
<https://doi.org/10.46984/sebatik.v27i1.2257>
- Effendi, M., Sentosa, E., Danil, R., Maskan, E.M., Sari, B., & Nilawati, E. (2022). Teknik Sederhana Menyusun Rencana Keuangan Keluarga Masa PPKM Covid19, Rw 016 Kelurahan Pulogebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur. *Jurnal Ikraith-Abdimas*, 1 (5):214-21
- Fakhrunnas, F., & Nugrohowati, R.N.I. (2021). *Modul Perencanaan Keuangan Syariah Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Fitriansyah, & Nuryakin, C. (2021). Desa Digital dan Tingkat Literasi Keuangan Aparatur Desa: Studi Kasus Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 21(2): 220-234. <https://doi.org/10.21002/jepi.2021.14>
- Gai, A.M. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Berbasis Sustainable Livelihood di Pesisir Kota Surabaya*. Surabaya: Dream Litera
- Harahap, S. (2020). *Perencanaan Dana Pensiun*. Jakarta: Suha Consulting
- Jalil, A. (2020). Pengelolaan Keuangan Keluarga Solusi Keluarga Solusi Keluarga Sakinah. *Jurnal Hukum Islam Nusantara*, 2 (1): 67-89
- Khairin, F.N., Kusumawardhani, A., Ginting, Y.L., Syakura, M.A., & Fitria, Y. (2022). *Buku Saku: Cerdas Mengelola Keuangan Keluarga*. Samarinda: Universitas Mulawarman
- Malik, A.D., Tutuko, B., Hudaifah, A., & Asyhad, M. (2023). Pelatihan Keuangan Syariah Sebagai Penguatan Strategi Keluarga Sakinah. *Jurnal Abdimas*, 5 (1): 10-19.

- Mulyanti, D., & Nurhayati, A. (2022). Penerapan Literasi Keuangan Dan Penggunaan Financial Technology Untuk Menilai Kinerja Keuangan UMKM di Jawa Barat. *Ekono Insentif*, 16(2):63-81: <https://doi.org/10.36787/jei.v16i2.887>
- Muttaqiena, A. (2014). *Merencanakan dan Menyelenggarakan Pesta Pernikahan*. Surabaya: Universitas Surabaya
- Nurjanti, F., Utami, E.M., Komariah, S., Gusni, Amaliawati, L., Yuliani, R., & Nugrahani, W.P. (2023). Edukasi Financial Technology Bagi Kader PKK Kampung Panyandaan, Desa Jambudipa, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat. *Madaniya*, 4(2): 582-93.
- Nuringsih, K., & Nuryasman, M.N. (2019). The Role Of Green Entrepreneurship In Understanding Indonesia Economy Development Sustainability Among Young Adults. *Studies of Applied Economics*, 39 (12): 1-13
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Buku Seri Literasi Keuangan Indonesia: Perencanaan Keuangan Ibu Rumah Tangga*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Buku 6 Program Pensiun: Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Perencanaan Keuangan Keluarga*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Strategi Nasional Literasi Keuangan (SNLKI) 2021-2025*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan
- PT Bank CIMB Niaga Tbk. (2020). *Perencanaan Keuangan dan Investasi Syariah untuk Ibadah Haji selagi Muda*. Jakarta: Principal Asset Manajemen PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- Purnama, E.D., Frederica, D., Adirinekso, G,m Iskandar, D., & Subagyo. (2021). Perencanaan Keuangan Dana Pensiun melalui Metode Time Value Of Money Dengan Menggunakan Kalkulator Finansial. *Jurnal Abdikaryasakti*, 1 (1): 47-62. <http://dx.doi.org/10.25105/ja.v1i1.8877>
- Putri, A., & Miharti, I. (2021). Analisis Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Perencanaan Keuangan Pada Dana Pendidikan Anak. *Jambura: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 4 (2): 102-116. <https://doi.org/10.37479/jimb.v4i2.11600>
- Rahmi, A. (2021). Perencanaan Keuangan pada Dana Pendidikan Anak di Kelurahan Jatibening Baru. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(1): 324-327. <http://dx.doi.org/10.31604/jips.v8i1.2021.324-327>
- Raharjo, B. (2021). *Fintech : Teknologi Finansial Perbankan Digital*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik
- Rofiqoh, I., Surifah, Listyorini, I., & Abad, T.B. (2024). Literasi Keuangan untuk Perencanaan Keuangan Keluarga. *Kacaneegara Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(2): 235-42. <http://doi.org/10.28989/kacaneegara.v7i2.1936>
- Rita, M. R., dan Santoso, B. (2015). Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan Pada Dana Pendidikan Anak. *Jurnal Ekonomi*. 20(2): 212-227. <https://doi.org/10.24912/je.v20i2.157>
- Siahaan, S.V.B., & Vuspitasari, B.K. (2021). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Desa Sebetung Menyala Kalimantan Barat. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(1): 106-13. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i1.3315>
- Siskawati, E.N., & Ningtyas, M.N. (2022). Literasi Keuangan, Financial Technology Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Dialektika: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 7(2): 102-113. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v7i2.1334>

- Wandra, D., & Hadiyanto. (2021). Perencanaan Pembiayaan Pendidikan. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3 (5): 2898-2904. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1005>
- Welay, P.A., & Werkula, Y.Z. (2024). Literasi Keuangan Bagi Keluarga Masyarakat Desa Kabufin: Mengapa Penting?. *Mengabdi: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 2(3) :102-127. <https://doi.org/10.61132/mengabdi.v2i3.621>
- Wibisono, G., Nukha, R., & Margiana, D.B. (2023). Sustainable Livelihood Framework Sebagai Strategi Pemberdayaan Masyarakat Desa Tambak Kalisogo, Kabupaten Sidoarjo. *IMEJ: Islamic Management and Empowerment Journal*, 5 (1): 73-86. <https://doi.org/10.18326/imej.v5i1.73-86>
- Wiharno, H., Hamzah, A., Rahmawati, T., Supriatna, O. (2022). Peningkatan Kapasitas Ibu PKK Nurul Huda Kelurahan Awirarangan Melalui Pelatihan Literasi Keuangan. *Journal of Entrepreneurship and Community Inovation*, 1(1): 64-76. <https://doi.org/10.33476/jeci.v1i1.21>
- Yuliani, Umrie, R.H., & Bakar, S.W. (2020). Perencanaan Keuangan Ideal Rumah Tangga Bagi Ibu-Ibu Di Desa Kota Daro Ii Kabupaten Ogan Ilir. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4 (2): 91-96. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v4i2.1946>
- Yushita, A.N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1): 67-82. <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>